

**EDUKASI PRILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN DENGAN  
AIR MENGALIR PADA SEKOLAH DASAR INPRES  
DI KELURAHAN PARDOMUAN**

**Aspipa Permata Bunda<sup>1</sup>, Hisna Putri Ananda Lubis<sup>2</sup>, Leni Gusniari<sup>3</sup>,  
Khodijah Nasution<sup>4</sup>, Shinela Rina Paskah Hrp<sup>5</sup>, Siti Khodijah<sup>6</sup>, Anggina  
Rizkita<sup>7</sup> Norma Yunita Tambunan<sup>8</sup>, Rudi Faisal Lubis<sup>9</sup>, Budiansyah  
Parapat<sup>10</sup>, Salsa Bila Anwar<sup>11</sup>, Sri Gustina Harahap<sup>12</sup>, Rizky Hadi  
Harahap<sup>13</sup>, Siska Lestari Lubis<sup>14</sup>, Novita Nasution<sup>15</sup> Nurlaila<sup>16</sup>**

<sup>1-15</sup>Mahasiswa Universitas Aufa Royhan di Kota Padang Sidempuan

<sup>16</sup>Dosen Universitas Aufa Royhan di Kota Padang Sidempuan

(aspipapermatabundanst16@gmail.com, hisnaputri98@gmail.com,  
khodijahnasution59@gmail.com, shinelarinapaskah@gmail.com,  
sitikhodijahnst5@gmail.com, riskitaanggina@gmail.com,  
normayunita3101@.com, rudifaisal@gmail.com,  
parapatbudiansyah06@gmail.com, salsabilaanwar200402@gmail.com,  
srigustina2003@gmail.com, iiky6654@gmail.com,  
siskalestarilubis118@gmail.com, novitarahmadani25nov2005@gmail.com)

**0**

Kelurahan Pardomuan terletak di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten tapanuli selatan. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah sebagai hasil pembelajaran permasalahan yang muncul di sekolah dasar menunjukkan siswa/siswi tidak melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti jarang melakukan cuci tangan dengan air mengalir dan sabun, jarang menggunakan jamban sehat, jarang membuang sampah pada tempatnya sehingga terjadi beberapa kasus kejadian penyakit seperti diare, cacangan, typhoid, maag. Metode yang dilakukan adalah dengan cara memberikan edukasi langsung dan mempraktekkan langsung kepada siswa/siswi sd di kelurahan pardomuan garonggang. Hasil dari observasi dan penyuluhan yang sudah dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku hidup sehat.

***Kata kunci: Bersih, Sehat, Cuci Tangan***

## **ABSTRACT**

*Pardomuan Village is located in South Angkola District, South Tapanuli Regency. This service program aims to improve clean and healthy living behavior. Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in the school environment is a set of behaviors that are practiced by students, teachers and the school community as a result of learning problems that arise in elementary schools showing that students do not practice Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) such as rarely wash their hands with running water and soap, rarely use healthy latrines, rarely throw rubbish in the right place, resulting in several cases of diseases such as diarrhea, worms, typhoid, ulcers. The method used is to provide direct education and practice directly to elementary school students in the Pardomuan Garonggang sub-district. The results of the observations and counseling that have been carried out can increase knowledge and healthy living behavior.*

**Keywords: Clean, Healthy, Wash Hands**

### **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan Sekolah Dasar adalah pendidikan anak yang berusia 7 sampai 13 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan Pendidikan.

Edukasi merupakan suatu proses belajar pada individu, kelompok, dan masyarakat dari tidak tahu tentang nilai Kesehatan menjadi tahu, dari tidak mampu mengatasi masalah-masalah kesehatannya sendiri menjadi mampu Kesehatan merupakan hak asasi manusia yang harus dilindungi dan diperhatikan oleh pemerintah karena Kesehatan salah satu indikator penting dalam menentukan kesejahteraan suatu

bangsa selain faktor ekonomi dan sosial.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) disekolah adalah upaya untuk memberdayakan siswa dan guru lingkungan sekolah agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta peran aktif dalam mewujudkan sekolah sehat.

Sekolah sehat adalah sekolah yang mampu menjaga dan meningkatkan Kesehatan disekolah untuk pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasan anak disekolah.

Kesadaran bahwa perilaku adalah sesuatu yang rumit, perilaku tidak hanya menyangkut dimensi kultural yang berupa system nilai dan norma, melainkan juga dimensi ekonomi yaitu hal-hal yang mendukung perilaku. Maka

penyuluhan Kesehatan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) diharapkan dapat melaksanakan strategi yang bersifat paripurna (komprehensif), khususnya dalam menciptakan perilaku baru.

Ditemukan banyak faktor yang mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ini, contohnya kebiasaan dirumah, lingkungan sekolah. Di lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan rumah perilaku hidup bersih dan sehat ini menjadi target, sampai pada pelaksanaan perilaku ini perlu ditekankan kepada peserta didik.

Perilaku hidup bersih dan sehat ini merupakan gabungan dari perilaku yang diterapkan dengan menyadari diri sendiri yang didapatkan dari hasil pembelajaran tersebut. Selain itu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ini dapat memotivasi peserta didik untuk mewujudkan lingkungan kesehatan di sekolah.

Adapun manfaat di dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ini yaitu jika anak dikenalkan perilaku hidup

bersih sejak dini sehingga anak tersebut tentunya memiliki Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ini kapanpun dan dimanapun dia tentunya akan melaksanakan dan terbiasa pola hidup bersih dan sehat, akan tetapi jika perilaku tidak sehat diterapkan lalu akan meningkatkan dampak yang tidak diinginkan yaitu dengan berkembangnya berbagai penyakit (Handayani et al., 2016).

Adapun indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) disekolah meliputi : Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan memakai sabun.

Tujuan dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) disekolah adalah memperdayakan setiap Guru, peserta didik dan masyarakat lingkungan sekolah agar mengetahui, dan ikut serta bekerjasama dalam menerapkan dan mewujudkan pola hidup bersih dan sehat.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Program kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni tahun 2024 di SD Negeri Inpres Pardomuan. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan edukasi ini yaitu sebagai berikut:

1. Penyampaian materi tentang perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) oleh Mahasiswa KKN Universitas Aufa Royhan.

2. Pemutaran video tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar.
3. Sesi tanya jawab oleh peserta didik dengan pemateri
4. Memperagakan bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program pengabdian ini bertujuan mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, meningkatkan proses belajar mengajar dan para siswa, guru hingga masyarakat lingkungan sekolah menjadi sehat. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar mau dan mampu menjalankan hidup bersih dan sehat.

Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan tanya jawab diketahui bahwa kegiatan pengabdian kepada anak sekolah dasar ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Pengetahuan peserta tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

(PHBS) sebelum kegiatan edukasi berada pada kategori kurang baik pada setiap indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Bahwa edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sangat tepat dilakukan pada anak usia sekolah lebih mudah untuk dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan untuk berperilaku hidup bersih dan sehat. Oleh karena itu, peran guru, orang tua, tenaga Kesehatan, komite dan masyarakat sekolah sangat diperlukan dalam menciptakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa sekolah dasar.

Siswa sekolah pada hakikatnya merupakan kelompok usia yang paling mudah dan cepat untuk menerima perubahan yang diberikan. Diharapkan dengan pemberian pemahaman tentang hidup bersih dan sehat pada anak sekolah ini dapat merubah pola hidupnya, menjadi pola hidup sehat.

### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Bahwa pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap perilaku hidup bersih dan sehat mengalami peningkatan dan peserta merasakan manfaat kegiatan edukasi ini dan akan berupa untuk membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada usia dini. Kegiatan

serupa dapat dilanjutkan pada sekolah di daerah lain dengan melibatkan instansi terkait dan melibatkanpetugas Kesehatan sebagai upaya untuk menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat pada usia dini.

## REFERENSI

- Ayu Rai Saputri,G.,Amelia Nurzula  
Dara,A.,Ariyanca,A.,Nur pratiwi,A.,Salma Dzikriani,A.,Imtitsal Nabila, L.,Dalita, R., & Wulandari, R(2022).  
Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Sekolah Di Sma Negeri 17 Bandarampung.InJurnal Pengabdian Farmasi Malahayati (Vol.5,Issue 2).
- Hartaty,H.,&Kurni Menga,M.(2022).Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. Abdimas Polsaka, 1(1),16-21.<https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v1i1.7>

## DOKUMENTASI KEGIATAN



